



PELAKSANAAN PROGRAM GERBANG SERASAN KABUPATEN MUARA ENIM



SEKRETARIAT GERBANG SERASAN
KABUPATEN MUARA ENIM
2011

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Gerakan Pembangunan melalui Pemberdayaan Masyarakat di Bumi Serasan Sekundang (GERBANG SERASAN) merupakan program terobosan Pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Pada 2011 program ini berjalan sudah semakin baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dimungkinkan sejak diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 yang merupakan penyempurnaan Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 6 tahun 2001 dimana penguatan modal UMKM dilakukan dengan mengoptimalkan skim kredit perbankan yang telah ada pada bank pelaksana. Adapun peran Pemerintah Kabupaten Muara Enim menyediakan dana hibah untuk subsidi bunga kredit, premi asuransi jiwa dan premi asuransi penjamin kredit serta operasional sekretariat Gerbang Serasan. Pada akhir tahun 2011 ini jumlah kredit yang sudah direalisasikan sebesar Rp. 12.650.000.000,- Angka ini jauh diatas angka pencapaian tahun 2010 dimana jumlah kredit yang dapat direalisasikan baru mencapai Rp 906.000.000,-. Namun angka ini masih dibawah target yang diperkirakan kurang lebih sebesar Rp. 40 Milyar dengan asumsi 6-8 % dari subsidi bunga dan premi asuransi yang dianggarkan APBD sebesar Rp. 3,3 Milyar. Hal ini kemungkinan disebabkan beberapa permasalahan dan hambatan baik bersumber dari KKMB, perbankan, masyarakat calon debitur dan kendala secara geografis dari calon debitur yang tersebar pada 22 kecamatan. Tolak ukur keberhasilan Program Gerbang Serasan khususnya untuk membantu UMKM di bidang akses permodalan adalah keberhasilan realisasi kredit. Pelaksanaan pemberian kredit dari Bank pelaksana yaitu PT. Bank Sumsel Babel dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Total pencapaian realisasi untuk tahun 2011 mencapai Rp. 12.650.000.000,- dengan skim kredit yaitu KUKPEDES dan MITRABUN dari PT. Bank Sumsel Babel serta KUR dan KUM dari PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Jenis usaha yang dapat dijangkau kredit Program Gerbang Serasan sampai saat ini setelah dikelompokkan terdapat enam kelompok jenis usaha. Kecamatan yang dapat dijangkau kredit Program Gerbang Serasan sampai saat ini hanya menjangkau 11 kecamatan. Subsidi suku bunga diberikan kepada UMKM pada akhir tahun pertama masa kredit sedangkan subsidi premi asuransi dibayarkan pada saat terjadinya penandatanganan akta kredit antara bank pelaksana dengan UMKM. Sampai saat ini subsidi premi asuransi hanya melindungi jiwa debitur sementara asuransi kredit belum bisa dilaksanakan dikarenakan adanya kendala tersendiri dari PT. Jamkrindo. Sebagai ukuran kinerja KKMB sejauh ini hanya mengukur dari jumlah total dari realisasi kredit yang KKMB salurkan. Dari 10 orang KKMB yang aktif sampai saat ini tiga terbesar yang mampu berkinerja dengan baik adalah Zwesty Apriyanti, SE., Devi Andriani, SP., dan Lidya Fitrianti, SP. Pelaksanaan Program Gerbang Serasan khususnya dalam kaitan dengan fasilitasi kredit bagi UMKM yang dimediasi oleh KKMB sudah cukup optimal untuk tahun ini. Perlu dilakukan kerjasama dengan pihak Bank BNI dan Bank Mandiri untuk memperluas pelayanan kredit bagi program Gerbang Serasan khususnya bagi calon nasabah besar dengan bantuan Bank Indonesia Palembang. Perlu dilakukan penyebaran informasi kepada masyarakat secara umum tentang program Gerbang Serasan yang memfasilitasi kredit bagi UMKM diantaranya melalui media spanduk, brosur, koran, dan pertemuan-pertemuan di tingkat kecamatan. Khusus pertemuan dapat melibatkan pelugas Penyuluh Pertanian Lapangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'Allah dimana dengan izin Nya, laporan pelaksanaan Program Gerbang Serasan Kabupaten Muara Enim Tahun 2011 dapat disajikan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 bahwa pendanaan Gerbang Serasan dilaksanakan dengan mengoptimalkan skim kredit perbankan dan Pemerintah Kabupaten Muara Enim menyediakan dana hibah untuk subsidi bunga, asuransi penjamin kredit dan operasional KKMB, sehingga Program Gerbang Serasan merupakan program strategis Pemerintah Kabupaten Muara Enim dalam upaya memberdayakan masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Pelaksanaan program ini telah dilakukan dan pencapaian pun telah diraih. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak khususnya :

1. Bapak Bupati Kabupaten Muara Enim
2. Bapak Wakil Bupati Kabupaten Muara Enim
3. Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Muara Enim
4. Bapak Ketua BAPPEDA Kabupaten Muara Enim
5. Ibu Kepala Bagian SDA Kabupaten Muara Enim
6. Pimpinan PT. Bank Sumsel Babel Muara Enim dan Prabumulih
7. Pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesi, Tbk Muara Enim dan Prabumulih
8. Para Kepala Dinas/Kantor/ Badan di Lingkungan Pemkab Muara Enim.

Demikianlah laboran ini disampaikan semoga dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi pembannngunan Kabupaten Muara Enim.

Muara Enim, 29 Desember 2011

Ir. Saptu Raharjo, MM
Tenaga Ahli Program Gerbang Serasan

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Gambar	
Daftar Tabel	
BABI. LATAR BELAKANG	
A. Program Gerbang Serasan	1
B. KKMB	2
C. Potensi Daerah	4
BAB II. PELAKSANAAN GERBANG SERASAN	8
A. Realisasi Kredit	8
B. Macam Skim Kredit	9
C. Jenis Usaha	11
D. Daya Serap Kredit per Kecamatan	12
E. Subsidi Suku Bungan dan Subsidi Premi Asuransi	13
F. Kinerja KKMB	14
BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN	16
A. Kesimpulan	
B. Saran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	3
Gambar 2.	8
Gambar 3.	10
Gambar 4.	11
Gambar 5.	12
Gambar 6.	14
Gambar 7.	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	2
Tabel 2.	9
Tabel 3.	10
Tabel 4.	12
Tabel 5.	13
Tabel 6.	14
Tabel 7.	15

BAB I. LATAR BELAKANG

A. PROGRAM GERBANG SERASAN

Program Gerakan Pembangunan melalui Pemberdayaan Masyarakat di Bumi Serasan Sekundang (GERBANG SERASAN) merupakan program terobosan Pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Pada 2011 program ini berjalan sudah semakin baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dimungkinkan sejak diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 yang merupakan penyempurnaan Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 6 tahun 2001 dimana penguatan modal UMKM dilakukan dengan mengoptimalkan skim kredit perbankan yang telah ada pada bank pelaksana. Adapun peran Pemerintah Kabupaten Muara Enim menyediakan dana hibah untuk subsidi bunga kredit, premi asuransi jiwa dan premi asuransi penjamin kredit serta operasional sekretariat Gerbang Serasan.

Dalam menjalankan programnya Sekretariat Gerbang Serasan memiliki tenaga Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) untuk memfasilitasi akses permodalan bagi UMKM dari bank pelaksana baik dari Bank BRI maupun Bank Sumsel Babel. Tenaga KKMB tersebut menjalankan rangkaian tugasnya, meliputi identifikasi calon peserta Gerbang Serasan, membantu membuat prosposal kredit, mengusulkan proposal kredit ke bank pelaksana serta memantau pencairan dan pembayaran kredit. Pada awal 2011 terdaftar 20 orang KKMB pada Sekretariat Gerbang Serasan, namun di akhir 2011 hanya tinggal 10 orang yang aktif dengan produktivitas secara umum baik.

Pada akhir tahun 2011 ini jumlah kredit yang sudah direalisasikan sebesar Rp. 12.650.000.000,- Angka ini jauh diatas angka pencapaian tahun 2010 dimana jumlah kredit yang dapat direalisasikan baru mencapai

Rp 908.000.000,-. Namun angka ini masih dibawah target yang diperkirakan kurang lebih sebesar Rp. 40 Milyar dengan asumsi 6-8 % dari subsidi bunga dan premi asuransi yang dianggarkan APBD sebesar Rp. 3,3 Milyar. Hal ini kemungkinan disebabkan beberapa permasalahan dan hambatan baik bersumber dari KKMB, perbankan, masyarakat calon debitur dan kendala secara geograisif dari calon debitur yang tersebar pada 22 kecamatan.

B. KKMB

Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) adalah konsultan pendamping UMKM yang berfungsi sebagai fasilitator antara UMKM dengan perbankan. KKMB ini diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Muara Enim. Saat ini pada Program Gerbang Serasan didukung oleh 10 orang KKMB yaitu :

Tabel 1.
Nama-nama KKMB Gerbang Serasan

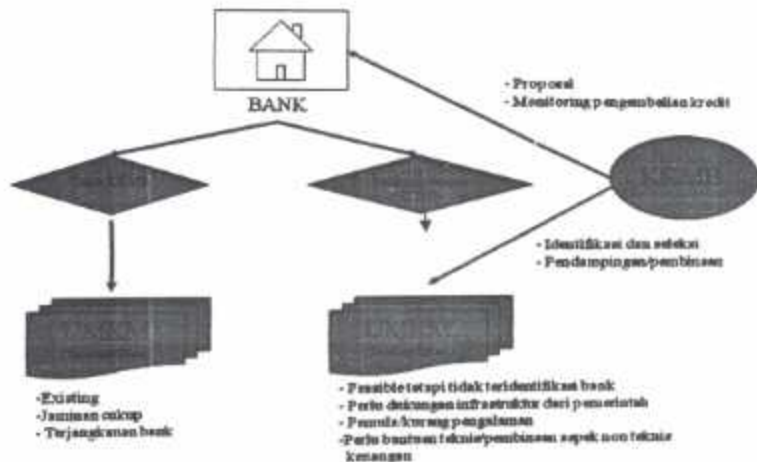
No	Nama KKMB
1.	Deni Eka Chandra, SE.
2.	Devi Andriani, SP
3.	Lidiya Fitrianti, A.Md
4.	M. Syahdan, SP
5.	Merry Handayani, A.Md
6.	Miradi Sanjaya, A.Md
7.	Rusydi, SP
8.	Shinda Fitriyanti, SE
9.	Yudiantari, A.Md
10.	Zwesty Apriyanti, SE

Pada pelaksanaan Program tahun 2010 KKMB dibagi menjadi 3 Wilayah kerja untuk 22 kecamatan yaitu Zona Hilir, Zona Tengah, dan Zona

Hulu, namun pada pelaksanaan program tahun 2011 masing-masing bebas memprospek setiap daerah sesuai dengan kemampuan dan kesanggupannya.

KKMB melakukan tugasnya dengan mengidentifikasi, menyeleksi dan membuat proposal serta mengajukan permohonan pinjaman ke perbankan setelah mendapatkan rekomendasi dari Sekretariat Gerbang Serasan Kab Muara Enim. Mekanisme tersebut digambarkan pada Gambar 1.

Gambar 1.
Mekanisme Fasilitasi Kredit Perbankan oleh KKMB



Dari hasil identifikasi terhadap sejumlah UMKM yang dilakukan setiap bulannya, KKMB menseleksi UMKM yang layak diberikan pinjaman kredit perbankan dengan terlebih dahulu melakukan *bank Cheking* untuk mengetahui apakah status calon nasabah apakah telah mempunyai pinjaman pada bank atau belum, juga untuk mengetahui kemampuan membayar untuk kredit baru apabila telah mempunyai pinjaman atau bahkan sudah berstatus *blacklist* di Bank Indonesia. Setelah hasil *bank cheking* memberitahukan

bahwa calon nasabah layak untuk diberi kredit, kemudian KKMB membuat proposal kreditnya dan setelah mendapat rekomendasi dari Sekretariat Gerbang Serasan diajukan ke bank sesuai dengan skim kreditnya. Bagi kredit dengan skim kredit KUR, permohonan kreditnya diajukan ke bank BRI, sedangkan skim kredit KUKPEDES permohonan diajukan ke bank Sumsel Babel Cabang Muara Enim.

C. POTENSI DAERAH

1. Pertanian tanaman pangan

Kabupaten Muara Enim tergolong sebagai daerah pertanian, hal ini terlihat dari luas lahan yang ada di Kabupaten Muara Enim, sekitar 49,33 persen digunakan untuk usaha pertanian. Bila dirinci menurut penggunaannya, lahan yang paling luas adalah lahan yang digunakan untuk perkebunan, yaitu seluas 333.970 Ha. Penggunaan lahan yang masih relatif kecil adalah untuk kolam/tebat/empang seluas 2.065 Ha dan lahan sawah seluas 36.758 Ha. Luas panen padi secara keseluruhan pada tahun 2010. mencapai 50.696 Ha dengan produksi padi gabah kering giling (GKG) 232.962 ton atau 45,95 kw/ha tahun 2010. Produksi padi kabupaten Muara Enim sebagian besar berupa padi lebak, dimana pada tahun 2010 produksinya mencapai 88.933 ton, sedangkan untuk padi sawah mencapai 76.906 ton dan padi ladang sebanyak 62.542 ton. Untuk produktivitas tanaman palawija pada tahun 2010 mengalami peningkatan. Dari keenam komoditas tanaman palawija hanya ketela pohon yang produktivitasnya menurun. Produksi beberapa jenis tanaman buah-buahan seperti, jeruk, duku, mangga, manggis, pisang, dan pepaya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan untuk komoditas sayur-sayuran produksinya secara umum lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

2. Perkebunan

Komoditas perkebunan yang menonjol di kabupaten Muara Enim adalah karet, kelapa sawit dan kopi. Luas tanam komoditas di atas cenderung turun dibanding tahun 2008, demikian pula produksinya. Luas tanam kelapa sawit menurun 9,43%, dan produksinya menurun 42,92%. Karet luas tanamnya menurun 0,64% dan produksinya menurun 0,9%. Sedangkan untuk kopi, luas tanam dan produksinya tetap.

3. Peternakan

Semua jenis ternak besar mengalami kenaikan populasi dibanding tahun lalu, populasi sapi naik 1,53 persen, kerbau naik 0,99 persen, dan kuda naik sebesar 2,19 persen. Untuk populasi ternak kecil, juga mengalami peningkatan populasi. Populasi unggas, juga mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun lalu. Populasi ayam kampung, ayam ras, dan itik meningkat satu persen. Seluruh jenis ternak potong mengalami kenaikan. Besarnya kenaikan masing-masing adalah 0,56 persen untuk domba, 0,89 persen untuk kerbau, 1,2 persen untuk kambing, dan 0,65 persen untuk sapi. Sedangkan untuk pemotongan unggas masing-masing mengalami peningkatan sebesar 0,78 persen, 0,67 persen, dan 0,74 persen untuk jenis ayam ras, ayam kampung, dan itik.

4. Perikanan

Usaha perikanan di daerah ini hanya berupa usaha perikanan darat, yang dirinci menjadi penangkapan ikan diperairan umum dan budidaya pemeliharaan ikan di kolam, kerambah dan sawah. Produksi perikanan pada tahun 2010 berjumlah 6.873,53 ton, terdiri atas 3.969,67 ton produksi hasil penangkapan dan 2.903,86 produksi budidaya perikanan. Dibanding tahun lalu total produksi mengalami peningkatan 4,98 persen. Peningkatan ini,

berasal dari produksi hasil penangkapan yang naik sebesar 0,87 persen dan produksi budidaya naik sebesar 11,18 persen.

5. Industri

Perusahaan industri pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu : (1) Industri Besar; (2) Industri Sedang, dan (3) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKRT). Pada Tahun 2010, jumlah perusahaan industri besar/sedang di Kabupaten Muara Enim sebanyak 21 perusahaan dan industri kerajinan rumah tangga sebanyak 340 perusahaan. Jumlah tenaga kerja yang dapat ditampung yaitu sebanyak 7.424 orang untuk perusahaan industri besar/sedang, dan 1.616 untuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

6. Perdagangan

Kabupaten Muara Enim merupakan daerah Pertanian yang memiliki pusat-pusat produksi, terutama pusat produksi hasil-hasil pertanian, yang tersebar di berbagai wilayah. Hal ini merupakan suatu potensi yang mendukung berkembangnya aktivitas perdagangan. Pasar berada di daerah-daerah perkotaan, seperti di Muara Enim dan Tanjung Enim, dan beberapa ibukota kecamatan lain. Di Muara Enim terdapat 1 pasar, yang mampu menampung 1.007 pedagang. Di Tanjung Enim terdapat 1 pasar dengan 903 pedagang. Selain di dua kota tadi, pasar yang cukup besar berada di Talang Ubi, sebanyak 1 pasar yang mampu menampung 499 pedagang. Di daerah pedesaan terdapat pasar kalangan. Hampir semua kecamatan mempunyai pasar kalangan, tetapi yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi hanya sebanyak 17 dari 90 pasar kalangan yang memberikan PAD (Pendapatan Asli Daerah), dimana mampu menampung 5.242 pedagang.

7. Pengerahan Dana Perbankan

Pengerahan dana perbankan di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2010 mencapai posisi sebesar 4.524.899,00 juta rupiah. Jumlah tersebut naik sebesar 65,11 persen dari tahun lalu yang mencapai 2.740.552 juta rupiah. Komposisi dana tersebut dibentuk dari 4,01 persen giro dengan nilai 181.434 juta rupiah; 81,40 persen dari deposito dengan nilai 3.683.127 juta rupiah dan 14,59 persen dari tabungan dengan nilai 660.338 juta rupiah.

8. Kredit Perbankan

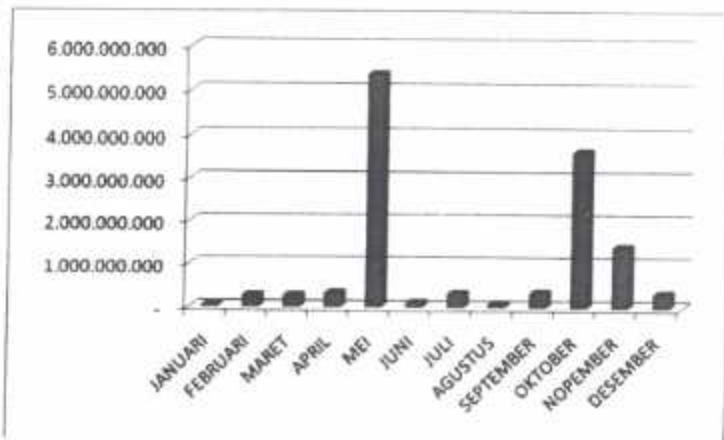
Besarnya kredit perbankan di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2010 mencapai 1.674.845 juta rupiah atau meningkat 31,22 persen dari tahun lalu. Sedangkan kredit untuk Usaha Kecil (KUK) mencapai 147.269 juta rupiah. Jumlah ini juga mengalami peningkatan sebesar 8,09 persen dari tahun lalu yang mencapai 136.241 juta rupiah.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN GERBANG SERASAN

A. REALISASI KREDIT

Tolok ukur keberhasilan Program Gerbang Serasan khususnya untuk membantu UMKM di bidang akses permodalan adalah keberhasilan realisasi kredit. Pelaksanaan pemberian kredit dari Bank pelaksana yaitu PT. Bank Sumsel Babel dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dalam tahun 2011 terlihat pada gambar 2. Bulan – bulan Mei, Oktober dan November terlihat sangat menonjol dibanding bulan – bulan yang lain karena didominasi realisasi kredit mitrabun dari PT. Bank Sumsel Babel kepada Masyarakat di Kecamatan Tanjung Agung, khususnya Desa Bedegung, Desa Padang Bindu dan Desa Lubuk Nipis.

Gambar 2.
Realisasi kredit per bulan dalam tahun 2011



Secara lebih rinci nilai realisasi kredit dapat dilihat pada tabel 2 dimana total pencapaian realisasi untuk tahun 2011 mencapai Rp. 12.650.000.000,- dengan realisasi tertinggi di bulan Mei 2011 sebesar Rp. 5.383.000.000,- sementara realisasi terendah di bulan Januari 2011 sebesar Rp. 50.000.000,- saja.

Tabel 2.
Realisasi kredit per bulan dalam tahun 2011

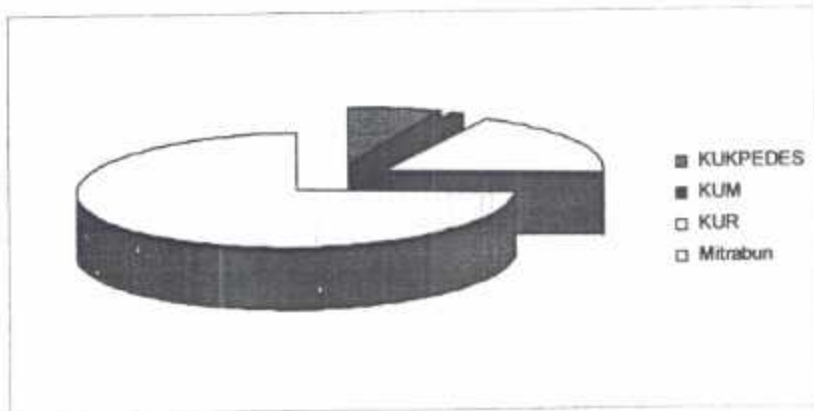
No.	Bulan	Realisasi (Rp.)
1.	JANUARI	50.000.000
2.	FEBRUARI	293.000.000
3.	MARET	287.000.000
4.	APRIL	340.000.000
5.	MEI	5.383.000.000
6.	JUNI	118.000.000
7.	JULI	337.000.000
8.	AGUSTUS	100.000.000
9.	SEPTEMBER	361.000.000
10.	OKTOBER	3.638.000.000
11.	NOPEMBER	1.410.000.000
12.	DESEMBER	333.000.000
TOTAL		12.650.000.000

Secara umum realisasi kredit diluar skim Mitrabun dari PT. Bank Sumsei Babel per bulannya bergerak dari angka antara Rp. 100-an juta hingga Rp. 300-an juta.

B. MACAM SKIM KREDIT

Saat ini Program Gerbang Serasan masih bertumpu pada empat macam skim kredit yaitu KUKPEDES dan MITRABUN dari PT. Bank Sumsel Babel serta KUR dan KUM dari PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Cabang Muara Enim dan Prabumulih. Pada gambar 3, terlihat skim mitrabun sangat mendominasi disusul KUR, KUKPEDES dan KUM.

Gambar 3.
Realisasi kredit berdasarkan macam skim kredit dalam tahun 2011



Secara lebih rinci nilai realisasi kredit berdasarkan skim dapat dilihat pada tabel 3 dimana total pencapaian realisasi untuk tahun 2011 mencapai Rp. 12.650.000.000,- dengan realisasi tertinggi pada skim Mitrabun sebesar Rp. 9.335.000.000,- sementara realisasi terendah pada skim KUM sebesar Rp. 100.000.000,- saja.

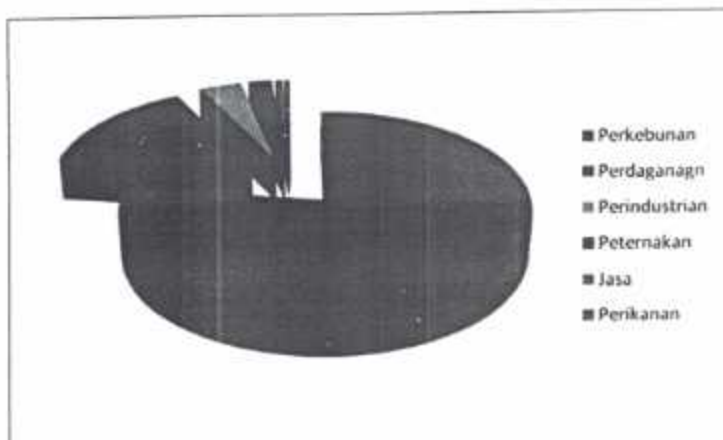
Tabel 3.
Realisasi kredit berdasarkan macam skim kredit dalam tahun 2011

No.	Skim Kredit	Realisasi (Rp)
1.	KUKPEDES	880.000.000
2.	KUM	100.000.000
3.	KUR	2.335.000.000
4.	Mitrabun	9.335.000.000
TOTAL		12.650.000.000

C. JENIS USAHA

Jenis usaha yang dapat dijangkau kredit Program Gerbang Serasan sampai saat ini setelah dikelompokkan terdapat enam kelompok jenis usaha. Untuk Sektor Pertanian secara luas hanya diwakili oleh Subsektor Perkebunan, sementara Tanaman Pangan dan Hortikultura belum bisa dibiayai mengingat masih rentannya subsektor tersebut secara ekonomi perbankan. Pada gambar 4, secara nilai realisasi kredit mulai dari urutan terbesar adalah Perkebunan Karet sangat mendominasi disusul Perdagangan Eceran dan Warung Makan, serta industri kecil seperti bengkel las dan makanan ringan.

Gambar 4.
Realisasi kredit berdasarkan jenis usaha dalam tahun 2011



Secara lebih rinci nilai realisasi kredit dapat dilihat pada tabel 4, dimana total pencapaian realisasi untuk tahun 2011 mencapai Rp. 12.650.000.000,- dengan realisasi tertinggi pada usaha perkebunan sebesar

Rp. 9.786.000.000,- atau 77,36 % sementara realisasi terendah pada usaha perikanan sebesar Rp. 63.000.000,- saja atau 0,50 %.

Tabel 4.
Realisasi kredit berdasarkan jenis usaha dalam tahun 2011

No.	Jenis Usaha	Days Serap Kredit	Realisasi (Rp.)
1.	Perkebunan	77,36%	9.786.000.000
2.	Perdagangan	15,49%	1.960.000.000
3.	Perindustrian	3,89%	492.000.000
4.	Peternakan	2,06%	261.000.000
5.	Jasa	0,69%	88.000.000
6.	Perikanan	0,50%	63.000.000
Total		100,00%	12.650.000.000

D. DAYA SERAP KREDIT PER KECAMATAN

Kecamatan yang dapat dijangkau kredit Program Gerbang Serasan sampai saat ini hanya menjangkau 11 kecamatan. Pada gambar 5, secara nilai realisasi kredit mulai dari urutan terbesar adalah Kecamatan Tanjung Agung, Kecamatan Muara Enim, dan Kecamatan Lawang Kidul.

Gambar 5.
Realisasi kredit berdasarkan kecamatan dalam tahun 2011



Secara lebih rinci nilai realisasi kredit dapat dilihat pada tabel 5 dimana total pencapaian realisasi untuk tahun 2011 mencapai Rp. 12.650.000.000,- dengan realisasi tertinggi pada Kecamatan Tanjung Agung sebesar Rp. 10.033.000.000,- atau 79,31 % sementara realisasi terendah pada Kecamatan Rambang Dangku sebesar Rp. 9.000.000,- saja atau 0,07 %.

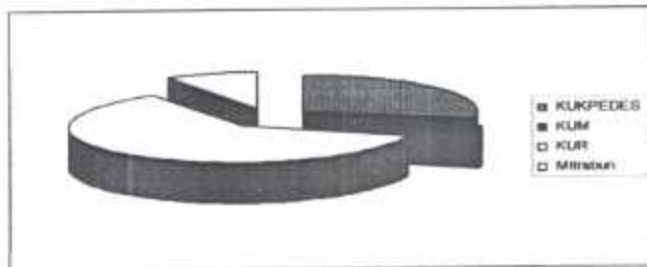
Tabel 5.
Realisasi kredit berdasarkan kecamatan dalam tahun 2011

No.	Kecamatan	Daya Serap Kredit	Realisasi (Rp.)
1.	Tanjung Agung	79,31%	10.033.000.000
2.	Muara Enim	9,35%	1.183.000.000
3.	Lawang Kidul	4,23%	535.000.000
4.	Ujan Mas	2,84%	360.000.000
5.	Lembak	1,83%	230.000.000
6.	Gunung Megang	1,26%	160.000.000
7.	Gelumbang	0,46%	60.000.000
8.	Tanah Abang	0,28%	35.000.000
9.	Benakat	0,23%	30.000.000
10.	SDU	0,14%	15.000.000
11.	Rambang Dangku	0,07%	9.000.000
TOTAL		100%	12.650.000.000

E. SUBSIDI SUKU BUNGA DAN SUBSIDI PREMI ASURANSI

Subsidi suku bunga diberikan kepada UMKM pada akhir tahun pertama masa kredit sedangkan subsidi premi asuransi dibayarkan pada saat terjadinya penandatanganan akta kredit antara bank pelaksana dengan UMKM. Sampai saat ini subsidi premi asuransi hanya melindungi jiwa debitur sementara asuransi kredit belum bisa dilaksanakan dikarenakan adanya kendala tersendiri dari PT. Jamkrindo. Pada gambar 6, secara nilai realisasi subsidi mulai dari urutan terbesar adalah skim KUR, KUKPEDES, Mitrabun, dan KUM.

Gambar 6.
Realisasi subsidi bunga kredit dan subsidi premi asuransi dalam tahun 2011



Secara lebih rinci nilai realisasi subsidi dapat dilihat pada tabel 6, dimana total pencapaian realisasi untuk tahun 2011 mencapai Rp. 525.061.430,- dengan jumlah subsidi suku bunga sebesar Rp. 454.760.000,- dan subsidi premi asuransi sebesar Rp. 70.301.430,-. Sementara realisasi tertinggi pada subsidi KUR sebesar Rp. 323.760.000,- sementara realisasi terendah pada subsidi KUM sebesar Rp. 8.075.000,-.

Gambar 6.
Realisasi subsidi bunga kredit dan subsidi premi asuransi dalam tahun 2011

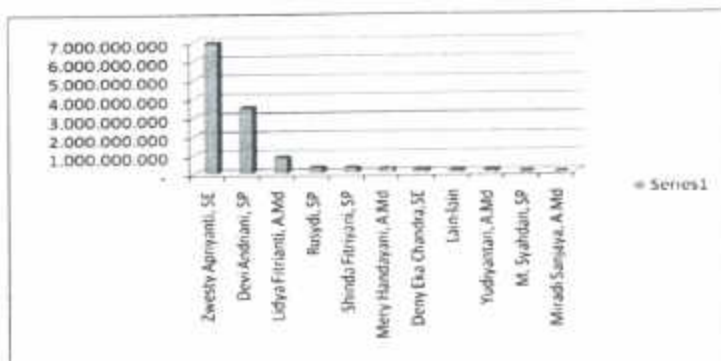
No.	Skim Kredit	SUBSIDI SUKU BUNGA (Rp.)	SUBSIDI PREMI ASURANSI (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1.	KUKPEDES	124.200.000	24.375.000	148.575.000
2.	KUM	6800000	1.275.000	8.075.000
3.	KUR	323.760.000	-	323.760.000
4.	Mitrabun	-	44.651.430	44.651.430
TOTAL		454.760.000	70.301.430	525.061.430

F. KINERJA KKMB

Sebagai ukuran kinerja KKMB sejauh ini hanya mengukur dari jumlah total dari realisasi kredit yang KKMB salurkan. Dari 10 orang KKMB yang aktif sampai saat ini terlihat pada gambar 7, tiga terbesar yang mampu berkinerja

dengan baik adalah Zwesty Apriyanti, SE., Devi Andriani, SP., dan Lidya Fitrianti, SP.

Gambar 7.
Realisasi kredit berdasarkan kinerja KKMB dalam tahun 2011



Secara lebih rinci kinerja KKMB dapat dilihat pada tabel 7, dimana total pencapaian realisasi untuk tahun 2011 mencapai Rp. 12.650.000.000,- dengan kinerja KKMB tertinggi dicapai oleh Zwesty Apriyanti,SE. sebesar Rp. 6.943.000.000,- sementara kinerja KKMB terendah ada pada Miradi Sanjaya, A. Md. sebesar Rp. 9.000.000,- saja.

Gambar 7.
Realisasi kredit berdasarkan kinerja KKMB dalam tahun 2011

No.	KKMB	REALISAI
1.	Zwesty Apriyanti, SE	6.943.000.000
2.	Devi Andriani, SP	3.495.000.000
3.	Lidya Fitrianti, A.Md	874.000.000
4.	Rusydi, SP	328.000.000
5.	Shinda Fitriyani, SP	300.000.000
6.	Mery Handayani, A.Md	245.000.000
7.	Deny Eka Chandra,SE	221.000.000
8.	Yudiyantari, A.Md	115.000.000
9.	M. Syahdan, SP	35.000.000
10.	Miradi Sanjaya, A.Md	9.000.000
11.	Lain-lain	118.000.000
TOTAL		12.650.000.000

BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Program Gerbang Serasan khususnya dalam kaitan dengan fasilitasi kredit bagi UMKM yang dimediasi oleh KKMB sudah cukup optimal untuk tahun ini namun masih ada beberapa kendala yaitu :

- a) KKMB belum semuanya bekerja maksimal karena tidak bekerja secara sistematis dan terencana/terjadwal sesuai dengan tahapan proses fasilitasi kredit ke perbankan. Identifikasi calon nasabah sangat minimal sehingga calon nasabah yang dapat dipilih sebagai nasabah potensial juga sedikit. Akibatnya jumlah proposal ke bank juga sedikit.
- b) Jumlah proposal kredit yang realisasi oleh masing-masing KKMB hanya ditargetkan 2 (dua) proposal per bulan. Masalah ini berakibat pada masih rendahnya jumlah realisasi kredit setiap bulan karena proposal yang dimasukkan ke bank belum pasti dapat disetujui.
- c) Alasan letak geografis yang jauh dari kantor dan jauhnya jangkauan untuk monitoring berakibat tidak semua wilayah dapat dilayani kredit perbankan baik bank BRI ataupun Bank Sumsel Babel seperti untuk wilayah Kecamatan Muara Belida, Sungai Rotan, dan Kecamatan Kelekar.
- d) Bank Mandiri Cabang Tanjung Enim bersedia menyalurkan kredit untuk Program Gerbang Serasan, namun belum jelas mekanisme pemberian subsidi bunga dan premi asuransinya, karena itu mohon dapat ditindak lanjuti dengan surat resmi dari Bupati Muara Enim.

B. Saran - Saran

- a) Perlu dilakukan kerjasama dengan pihak Bank BNI dan Bank Mandiri untuk memperluas pelayanan kredit bagi program Gerbang Serasan khususnya bagi calon nasabah besar dengan bantuan Bank Indonesia Palembang.
- b) Perlu dilakukan penyebaran informasi kepada masyarakat secara umum tentang program Gerbang Serasan yang memfasilitasi kredit bagi UMKM diantaranya melalui media spanduk, brosur, koran, dan pertemuan-pertemuan di tingkat kecamatan. Khusus pertemuan dapat melibatkan petugas Penyuluh Pertanian Lapangan.
- c) Perlu dilakukan pelatihan dalam rangka pembinaan bagi UMKM yang telah menerima kredit program Gerbang Serasan dengan bekerjasama dengan bank BRI Cabang Muara Enim dan Bank Sumsel Babel Cabang Muara Enim.